

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN
PROBIOTIK MASYARAKAT KELURAHAN CIRACAS DI MASA
PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**



Oleh:

**RACHMAUDINI PRATIWI
1704015132**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

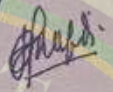
Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN
PROBIOTIK MASYARAKAT KELURAHAN CIRACAS DI MASA
PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Rachmaudini Pratiwi, NIM 1704015132

Tanda Tangan Tanggal

Ketua
Wakil Dekan I
Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.  5/8/21

Penguji I
apt. Dr. M. Syaripuddin, SSi., MKM.  22-08-2021

Penguji II
apt. Nurhasnah, M.Farm.  06-09-2021

Pembimbing I
apt. Maifitrianti, M.Farm.  09-09-2021

Pembimbing II
apt. Tuti Wiyati, M.Sc.  06-09-2021

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Dr. apt. Rini Pratiwi, M.Si.  12-09-2021

Dinyatakan lulus pada tanggal: 14 Agustus 2021

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN PROBIOTIK MASYARAKAT KELURAHAN CIRACAS DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021

Rachmaudini Pratiwi
1704015132

Probiotik merupakan salah satu suplemen kesehatan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk membantu memelihara daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan probiotik masyarakat Kelurahan Ciracas di masa pandemi COVID-19. Metode penelitian ini adalah *cross sectional*. Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dinilai menggunakan instrumen kuisioner. Responden pada penelitian ini sebanyak 555 orang. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap, tingkat pengetahuan dengan perilaku, dan sikap dengan perilaku dianalisis menggunakan uji *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61,4% responden memiliki tingkat pengetahuan baik, hampir sebagian responden (49,7%) memiliki sikap baik, dan sebagian besar responden (77,7%) memiliki perilaku cukup dalam menggunakan probiotik untuk memelihara daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19. Hasil analisa data dengan uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap (*p-value* 0,000), terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku (*p-value* 0,037), dan terdapat hubungan pula antara sikap dengan perilaku (*p-value* 0,031) dalam penggunaan probiotik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Probiotik

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN PROBIOTIK MASYARAKAT KELURAHAN CIRACAS DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**”.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Jurusan Farmasi UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu apt. Maifitrianti, M.Farm., selaku pembimbing utama dan ibu apt. Tuti Wiyati, M.Sc., selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar penulis terkhusus untuk ayahanda Iwan Suswanto dan ibunda Tri Yuni Yanti tercinta yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dukungan moril, materil dan kasih sayang tak terhingga, serta kepada adik Khairuna Tathmainna, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
5. Bapak Rikia Marwah Salahudin, SE, M.Si, selaku lurah Ciracas dan Bapak Bambang Hendriyanto, S.I.P., selaku Sekertaris Kelurahan Ciracas serta seluruh staf Kelurahan Ciracas yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
6. Seluruh teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik di lingkungan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA khususnya angkatan 2017.
7. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

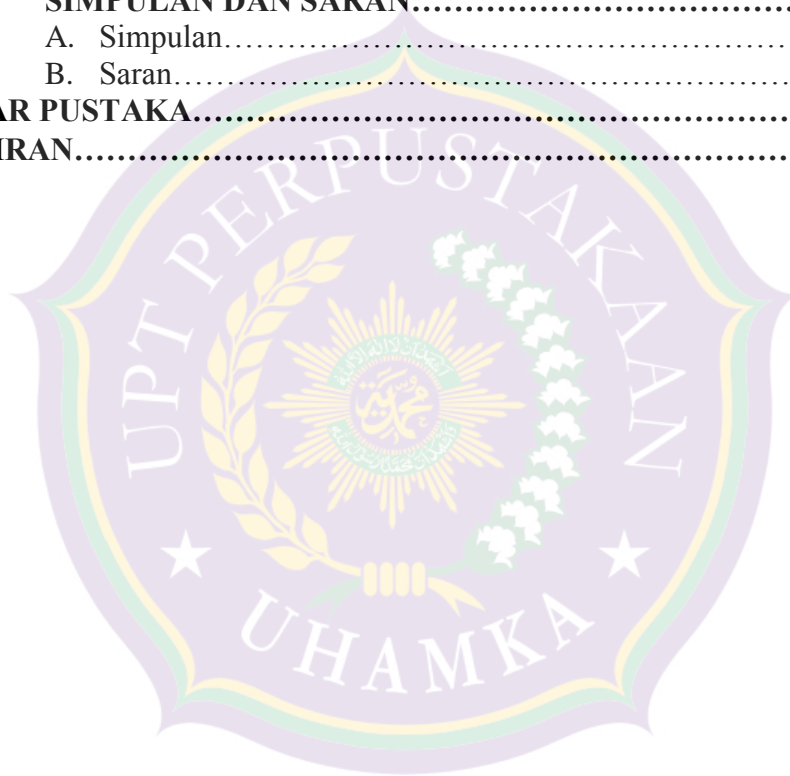
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Agustus 2021
Penulis

DAFTAR ISI

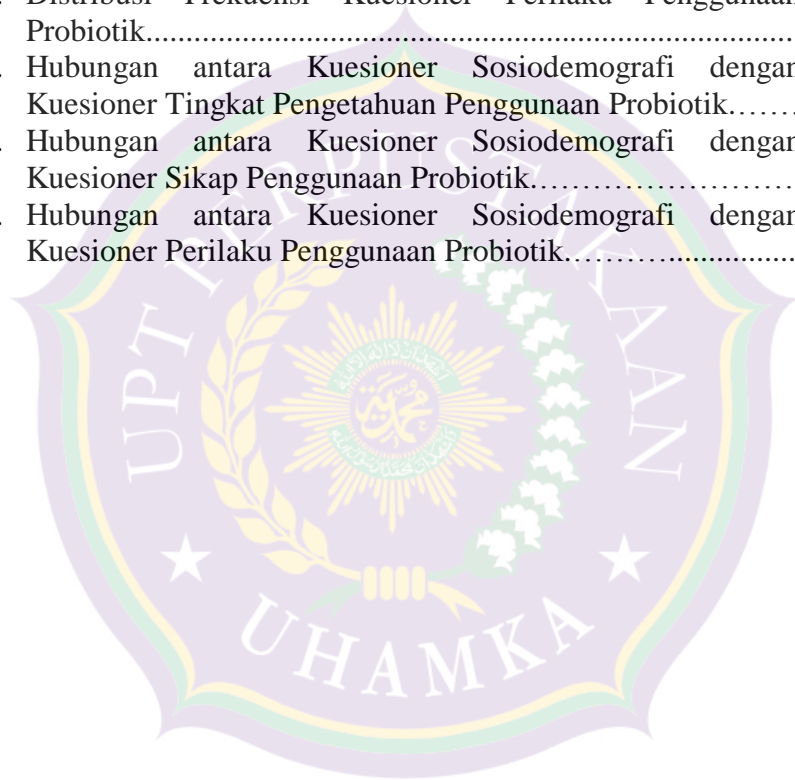
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. <i>Coronavirus Disease-2019</i> (COVID-19).....	5
2. Probiotik.....	12
3. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku.....	15
4. Kelurahan Ciracas.....	18
B. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	20
1. Tempat Penelitian.....	20
2. Jadwal Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional.....	20
C. Pola Penelitian.....	21
D. Cara Penelitian.....	21
1. Desain Penelitian.....	21
2. Populasi.....	22
3. Sampel Penelitian dan Besar Sampel.....	22
4. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	22
5. Instrumen Penelitian.....	22
6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	25
7. Pengumpulan Data.....	26
8. Pengolahan Data.....	26
E. Analisa Data.....	27
1. Analisis Univariat.....	27
2. Analisis Bivariat.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Karakteristik Responden.....	28
B. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik.....	31
C. Tabel Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Probiotik.....	33
D. Tabel Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap Penggunaan Probiotik.....	36

E.	Tabel Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku Penggunaan Probiotik.....	39
F.	Hubungan antara Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Probiotik.....	41
G.	Hubungan antara Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Sikap Penggunaan Probiotik.....	42
H.	Hubungan antara Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Perilaku Penggunaan Probiotik.....	43
I.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Penggunaan Probiotik.....	44
J.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Probiotik.....	45
K.	Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Probiotik.....	45
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	46
A.	Simpulan.....	46
B.	Saran.....	46
	DAFTAR PUSTAKA.....	47
	LAMPIRAN.....	50



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional.....	20
Tabel 2. Karakteristik Responden Dalam Penggunaan Probiotik di Kelurahan Ciracas Jakarta Timur.....	28
Tabel 3. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik.....	31
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Probiotik.....	33
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap Penggunaan Probiotik.....	36
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku Penggunaan Probiotik.....	39
Tabel 7. Hubungan antara Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Probiotik.....	41
Tabel 8. Hubungan antara Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Sikap Penggunaan Probiotik.....	42
Tabel 9. Hubungan antara Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Perilaku Penggunaan Probiotik.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	<i>Informed Consent</i>	50
Lampiran 2.	<i>Informed Consent Google Form</i>	51
Lampiran 3.	Karakteristik Responden.....	52
Lampiran 4.	Karakteristik Responden <i>Google Form</i>	54
Lampiran 5.	Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Ciracas Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021.....	57
Lampiran 6.	Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Ciracas Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021 <i>Google Form</i>	59
Lampiran 7.	Kuesioner Sikap Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Ciracas Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021.....	60
Lampiran 8.	Kuesioner Sikap Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Ciracas Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021 <i>Google Form</i>	63
Lampiran 9.	Kuesioner Perilaku Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Ciracas Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021.....	64
Lampiran 10.	Kuesioner Perilaku Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Ciracas Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021 <i>Google Form</i>	66
Lampiran 11.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penggunaan Probiotik di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021.....	67
Lampiran 12.	Surat Persetujuan Etik.....	69
Lampiran 13.	Surat Izin Penelitian dari Kelurahan Ciracas.....	70
Lampiran 14.	Data Responden.....	71
Lampiran 15.	Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden.....	134
Lampiran 16.	Hasil Uji Univariat Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021.....	136
Lampiran 17.	Hasil Uji Bivariat <i>Chi Square</i> Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021.....	137
Lampiran 18.	Hasil Uji Bivariat <i>Spearman Rho</i> Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021.....	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) merupakan penyakit baru yang dapat menyerang manusia, virus ini disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). *Beta-coronavirus zoonosis* adalah famili dari virus corona yang terkait SARS. SARS-CoV-2 adalah virus yang diselubungi dengan genom RNA sense positif berantai tunggal (Olaimat *et al.*, 2020). COVID-19 telah ditetapkan WHO (*World Health Organization*) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Purnamasari dan Raharyani, 2020). Di Indonesia, hingga 24 Desember 2020 tercatat 692.838 kasus terkonfirmasi, 563.980 kasus pulih dan 20.589 kematian. Untuk Provinsi DKI Jakarta memiliki kasus terbanyak dengan 167.842 kasus terkonfirmasi, 151.066 kasus sembuh, dan 3.116 kasus kematian (Kemenkes RI, 2020" a").

Tubuh memiliki sebuah sistem alami untuk menangkal penyakit baik dari infeksi virus maupun bakteri. Sistem ini dikenal dengan nama imunitas atau sistem kekebalan tubuh. Ketika sistem imun atau daya tahan tubuh menurun maka tubuh dapat mengalami suatu penyakit atau bahkan dapat menyebabkan kematian. Memiliki daya tahan tubuh yang baik merupakan salah satu upaya dalam menghadapi COVID-19 (BPOM RI, 2020). Selain sistem imun alami, tubuh juga memiliki sistem imun adaptif. Sistem imun alami bekerja dengan cepat dan hanya membutuhkan waktu beberapa jam, sedangkan sistem imun adaptif lebih lambat dan membutuhkan waktu beberapa hari, tetapi lebih efektif dalam melawan infeksi. Sistem imun adaptif terdiri dari antibodi yang diproduksi oleh limfosit B dan protein yang diproduksi oleh limfosit T (Sumarmi, 2020). Ada beberapa upaya untuk meningkatkan sistem imun, salah satunya yaitu dengan mengkonsumsi probiotik. Beberapa contoh produk probiotik yaitu seperti yakult, yoghurt serta keju (Yuniastuti, 2014).

Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang bila diberikan dengan jumlah memadai dapat memelihara keseimbangan mikrobiota dalam tubuh yang mungkin dapat memberikan manfaat kesehatan kepada manusia. Probiotik umumnya berasal dari golongan bakteri asam laktat (BAL), khususnya genus *Lactobacillus* dan *Bifidobacterium* yang merupakan bagian dari flora normal pada saluran pencernaan manusia (Yuniastuti, 2014). Probiotik berperan dalam menyeimbangkan mikroflora usus, menghambat kolonisasi bakteri patogen, dan berinteraksi dengan sel imun tubuh untuk meningkatkan aktivitas sel imun tubuh. Selain berperan dalam keseimbangan mikroflora usus, strain probiotik tertentu juga mempengaruhi pengaturan beberapa respon *innate*/alami. Reaksi ini merupakan pertahanan awal dinding usus, yaitu meningkatkan proliferasi leukosit intra epitel dinding usus dan meningkatkan sel makrofag, serta meningkatkan imunoglobulin A (IgA) setelah kontak dengan antigen di usus (BPOM RI, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan oleh Bottari *et al* (2020) beberapa dari pasien COVID-19 mengalami *dysbiosis* usus yang ditunjukkan dengan penurunan probiotik seperti *Lactobacillus* dan *Bifidobacterium*. Dalam hal ini, penderita COVID-19 disarankan untuk menambah produksi probiotik untuk menambah nutrisi dan meningkatkan fungsi *gastrointestinal*. Di masa pandemi ini juga telah banyak buku, jurnal maupun pamflet yang diterbitkan oleh Badan Pengelolaan Obat dan Makanan (BPOM) ataupun Kementerian Kesehatan mengenai berbagai macam cara untuk memelihara daya tahan tubuh salah satunya dengan mengkonsumsi probiotik. Dengan adanya berbagai sumber tersebut, diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan yang baik sehingga didapatkan sikap serta perilaku yang baik pula. Individu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi maka akan mendorong sikap yang positif serta perilaku yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk (2020) pada masyarakat Kota Medan mengenai sikap dan tingkat pengetahuan terhadap perilaku dalam mengkonsumsi jamu tradisional di masa pandemi COVID-19 diketahui bahwa perilaku konsumen mengkonsumsi jamu tradisional secara rutin di masa

COVID-19 memiliki hubungan dengan sikap dan tingkat pengetahuan konsumen.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam penggunaan probiotik di masa pandemi COVID-19. DKI Jakarta merupakan wilayah yang memiliki kasus kumulatif tertinggi, maka masyarakat perlu mengetahui asupan yang baik untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan, sikap serta perilaku masyarakat Kelurahan Ciracas, Jakarta Timur.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Ciracas tentang probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana sikap masyarakat di Kelurahan Ciracas tentang probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19?
3. Bagaimana perilaku masyarakat di Kelurahan Ciracas tentang penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19?
4. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap, hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku, dan hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat di Kelurahan Ciracas tentang penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Ciracas dalam penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.

2. Untuk mengetahui sikap masyarakat di Kelurahan Ciracas dalam penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui perilaku masyarakat di Kelurahan Ciracas tentang penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.
4. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap, hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku, dan hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat di Kelurahan Ciracas tentang penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Masyarakat

Sebagai informasi mengenai tingkat pengetahuan, sikap serta perilaku masyarakat dalam penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.

2. Untuk Peneliti

Menambah wawasan tentang tingkat pengetahuan, sikap serta perilaku masyarakat dalam penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19. Dan menambah pengalaman dalam melakukan penelitian kualitatif.

3. Untuk Ilmu Pengetahuan

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan, sikap serta perilaku masyarakat dalam penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Responden paling banyak pada tingkat pengetahuan mengenai penggunaan probiotik di masa pandemi COVID-19 yaitu dengan kategori baik sebanyak 61,4%.
2. Untuk sikap mengenai penggunaan probiotik di masa pandemi COVID-19 didapatkan hasil responden paling banyak yaitu dengan kategori baik sebanyak 49,7%.
3. Dan untuk perilaku mengenai penggunaan probiotik di masa pandemi COVID-19 didapatkan hasil responden paling banyak dengan kategori cukup yaitu sebanyak 77,7%.
4. Hasil korelasi uji *Spearman rho* menyimpulkan terdapat adanya hubungan (korelasi positif) antara tingkat pengetahuan dengan sikap namun kekuatannya lemah. Terdapat hubungan (korelasi negatif) antara tingkat pengetahuan dengan perilaku dan kekuatan hubungannya sangat kuat. Dan terdapat hubungan (korelasi positif) antara sikap dengan perilaku dan kekuatannya kuat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yaitu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara dengan responden (bila memungkinkan) agar distribusi usia dapat merata dan dilakukan penyuluhan mengenai penggunaan probiotik dalam memelihara daya tahan tubuh, sehingga masyarakat memiliki berbagai variasi untuk mengkonsumsi suplemen kesehatan yang mudah didapatkan serta dengan harga yang terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Allah, H. A. A., dan M, S, P. (2019). *The Knowledge and Perceptions Regarding Probiotics Among the People of Al-Qaassim Region, Saudi Arabia*. 2(3), 344–350. <https://doi.org/10.31014/aior.1994.02.03.56>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Bottari, B., Castellone, V., dan Neviani, E. (2020). Probiotics and Covid-19. *International Journal of Food Sciences and Nutrition*. <https://doi.org/10.1080/09637486.2020.1807475>
- BPOM RI. (2020). *Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Menghadapi Covid-19 (Probiotik)*. BPOM RI.
- Dewi, E. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 21–25. <https://doi.org/10.47560/kep.v9i2.259>
- Ilyas, M. (2018). Sertifikasi dan Labelisasi Produk Halal Perspektif Maslahat. *Jurnal Al-Qadau: Peradilan Dan Hukum Keluarga Islam*, 4(2), 357. <https://doi.org/10.24252/al-qadau.v4i2.5682>
- Kemenkes RI. (2020a). *Data Kasus COVID-19 Di Indonesia*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-24-desember-2020>
- Kemenkes RI. (2020b). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-02-januari-2021>
- Khairina, R., dan Khotimah, I. K. (2012). Suplementasi Lactobacillus Acidiphilus SNP-2 pada Pembuatan Tape Biji Teratai (*Nhymphaea pubescen Wild*). *Jurnal Agritech*, 28(4), 186–191. <https://doi.org/10.22146/agritech.9792>
- Lestari, L. A., dan Helmyati, S. (2018). *Peran Probiotik di Bidang Gizi dan Kesehatan*. Gadjah Mada University Press.
- Marliani, L., Fatin, M. N. A., Kusriani, H., Sulaeman, A., dan Kaniawati, M. (2021). *PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK HERBAL DALAM MENGHADAPI COVID-19*. 8(2), 208–214.

- Mukti, A. W. (2020). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi*, 1(1), 20–25. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/farmasis/article/view/2656>
- Muntaza, Y., dan Adi, A. C. (2020). Hubungan Sumber Informasi dan Pengalaman dengan Tingkat Pengetahuan tentang Penggunaan Monosodium Glutamate (MSG) pada Ibu Rumah Tangga. *Amerta Nutrition*, 4(1), 72. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.72-78>
- Olaimat, A. N., Aolymat, I., Al-Holy, M., Ayyash, M., Abu Ghoush, M., Al-Nabulsi, A. A., Osaili, T., Apostolopoulos, V., Liu, S. Q., dan Shah, N. P. (2020). The potential application of probiotics and prebiotics for the prevention and treatment of COVID-19. *Npj Science of Food*, 4(1). <https://doi.org/10.1038/s41538-020-00078-9>
- Oliver, L., Rasmussen, H., Gregoire, M. B., dan Chen, Y. (2014). *Health Care Providers Knowledge, Perceptions, and Use of Probiotics and Prebiotics*. <https://doi.org/10.1097/01.TIN.0000445898.98017.eb>
- PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, dan IDAI. (2020). Pedoman Tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020. In *Pedoman Tatalaksana COVID-19*. <https://www.papdi.or.id/download/983-pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020>
- Priyoto. (2015). *Perubahan dalam Perilaku Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Purnamasari, I., dan Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Mei*, 33–42.
- Redi Aryanta, I. wayan. (2020). Manfaat Tempe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v2i1.609>
- Saputri, R. K. (Universitas N. U. S. G. B., dan Yuliani, E. (Universitas P. A. B. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Suplemen Vitamin C Di Bojonegoro. *JAPRI (Jurnal Penjas Dan Farmasi)*, 3, 44–52. <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/JAPRI/article/download/161/98>
- Silviana, I. (2014). *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT ISPA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN ISPA PADA BALITA DI PHPT MUARA ANGKE JAKARTA UTARA TAHUN 2014*. 11, 402–411.
- Siregar, R. S., Salsabila, dan Siregar, A. F. (2020). Analisis Hubungan Sikap dan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Masyarakat Kota Medan Mengonsumsi Jamu Tradisional di Masa Pandemi Covid – 19 Seminar Nasional Ke-V Fakultas Pertanian Universitas Samudra. *Seminar Nasional*

- Sumarmi, S. (2020). Kerja Harmoni Zat Gizi dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh Terhadap Covid-19: Mini Review. *Amerta Nutrition*, 4(3), 250. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i3.2020.250-256>
- Sundararaman, A., Ray, M., Ravindra, P. V., dan Halami, P. M. (2020). Role of probiotics to combat viral infections with emphasis on COVID-19. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 104(19), 8089–8104. <https://doi.org/10.1007/s00253-020-10832-4>
- Sundari, S., dan Setiawati, E. (2018). Pengetahuan dan Dukungan Sosial Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Servik Metode Iva. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.35473/ijm.v1i1.34>
- Suwarno, Sartohadi, J., Sunarto, dan Sudharta, D. (2014). Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Rawan Longsor Lahan di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. *Geoedukasi*, III(1), 15–22.
- Wawan, A., dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- WHO. (2020a). *What are the symptoms of COVID-19?* <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>
- WHO. (2020b). *What is COVID-19?* <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>
- Widiyaningsih, E. N. (2011). Peran Probiotik Untuk Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), 14–20.
- Yuhara, N. A., Rawar, E. A., dan Admaja, S. P. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional/Herbal Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengaduan Masyarakat*, November, 385–392.
- Yuliawati, K., dan Djannah, S. N. (2020). BAGAIMANA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAJAT TENTANG KONSUMSI MULTIVITAMIN/SUPLEMEN SELAMA PANDEMI COVID-19? *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 7, 123–124.
- Yuniastuti, A. (2014). *Probiotik (Dalam Perspektif Kesehatan)*. UNNES Press.